

## ANALISIS EFEKTIVITAS PADA EKSPRESI DALAM BERJALANNYA SUATU KOMUNIKASI

Adhi Kusuma<sup>1</sup>, Mutia Poppy Berliani<sup>2</sup>

Universitas Maulana Hasanuddin Banten

[adhi.kusuma@uinbanten.ac.id](mailto:adhi.kusuma@uinbanten.ac.id), [mpoppyb310304@gmail.com](mailto:mpoppyb310304@gmail.com)

**Abstrak:** Komunikasi efektif adalah proses dimana pesan atau informasi disampaikan dengan jelas, tepat, dan dipahami oleh penerima pesan sesuai dengan niat yang diinginkan oleh pengirim pesan. Ini melibatkan penggunaan keterampilan komunikasi yang baik, seperti kemampuan untuk menyampaikan ide dengan cara yang mudah dipahami, mendengarkan secara aktif untuk memahami perspektif pihak lain, serta mampu menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan audiens dan konteksnya. Salah satu aspek terpenting ialah, adanya keterbukaan yang dimana adanya hubungan pengirim dan penerima pesan bisa dapat berbagi informasi dengan jujur dan terbuka. Bukan hanya itu saja, adanya ketepatan antara pesan atau informasi yang disampaikan dengan detail yang cukup dan relevan untuk memastikan adanya suatu pemahaman yang sangat akurat. Komunikasi efektif penting dalam konteks personal, profesional, dan sosial. Ini tidak hanya membantu dalam mencapai tujuan komunikatif, tetapi juga membangun hubungan yang kuat, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan kolaborasi serta produktivitas di berbagai bidang kehidupan.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Informasi, Efektif.

***Abstract:** Effective communication is a process where messages or information are conveyed clearly, precisely, and understood by the recipient of the message in accordance with the intentions desired by the sender of the message. This involves the use of good communication skills, such as the ability to convey ideas in a way that is easy to understand, active listening to understand the other party's perspective, and being able to adapt the communication style according to the audience and context. One of the most important aspects is openness, where the relationship between the sender and recipient of the message can share information honestly and openly. Not only that, there is accuracy between the message or information conveyed with sufficient and relevant detail to ensure a very accurate understanding. Effective communication is important in personal, professional, and social contexts. This not only helps in achieving communicative goals, but also builds strong relationships, reduces misunderstandings, and increases collaboration and productivity in various areas of life.*

***keywords:** Communication, Information, Effective.*

### PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan proses pemindahan dan pertukaran pesan, dimana pesan ini dapat berbentuk fakta, gagasan, perasaan, data atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi dan/ atau mengubah informasi yang dimiliki serta tingkah laku orang yang menerima pesan tersebut (Achmad S. Ruky., 2002). Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Handyaningrat, Soewarno, 1994).

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang disampaikan menggunakan bahasa yang tepat dan efektif. Dimana pemberi pesan tetap memperhatikan kualitas informasi yang disampaikan. Sehingga penerima pesan bisa menerima informasi tanpa harus mengalami kesalahpahaman. (Nasution, S, 1988). Ciri-ciri komunikasi yang efektif, ialah : (Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss., 2001).

1. Pemahaman, ialah artinya penerimaan secara cermat atas rangsangan yang dapat diberikan oleh komunikator. Komunikasi dikatakan efektif ketika komunikasi mampu memahami seluruh isi pesan yang disampaikan oleh komunikator.
2. Kesenangan, ialah dengan melakukan komunikasi tidak hanya ditujukan untuk menyampaikan informasi dan memberikan pemahaman, akan tetapi juga untuk dapat menimbulkan kesenangan. Tingkat kesenangan dalam berkomunikasi berkaitan dengan perasaan komunikasi

3. Memengaruhi sikap, yang dimana manusia dapat melakukan komunikasi memiliki berbagai macam tujuan, salah satunya untuk mempengaruhi orang lain, yaitu dengan menggunakan komunikasi persuasi.
4. Hubungan sosial yang baik, dengan melakukan komunikasi dapat ditujukan untuk menumbuhkan hubungan sosial yang baik. Adanya hubungan saling percaya antara komunikator dan komunikan, akan mempengaruhi keefektifan komunikasi.
5. Tindakan, ialah dengan efektivitas komunikasi diukur dari tindakan nyata yang dilakukan oleh komunikan pasca menerima pesan. Hal tersebut merupakan indikator efektivitas yang paling penting, karena untuk menimbulkan tindakan, komunikator terlebih dahulu harus berhasil menanamkan pengertian, memberikan pemahaman, mempengaruhi emosi atau perasaan dan menumbuhkan sikap yang baik.

Jenis-jenis komunikasi yang diterapkan di negara Indonesia, ialah diantara lainnya yakni:

1. Komunikasi verbal, ialah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis (written) atau lisan (oral). (Prof.Deddy Mulyana, M. A., Ph.D.).
2. Komunikasi nonverbal, ialah komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata. (Adityawarman, 2015).
3. Komunikasi Internal merupakan proses penyampaian pesan atau informasi yang terjadi antara anggota organisasi untuk kepentingan organisasinya. (Asep Syamsul M. Romli., 2014).
4. Komunikasi eksternal merupakan suatu komunikasi yang dapat dilakukan oleh suatu organisasi atau dapat dilakukan oleh perusahaan. (Encep Sudirjo, 2021).

Secara umum, ekspresi yang jelas dan sesuai dapat memperkuat komunikasi dengan cara yang berikut:

1. Kekuatan guna penyampaian pesan, yang dimana ekspresi yang kuat dan sesuai dapat membantu menyampaikan pesan dengan lebih tajam dan jelas, sehingga tujuan komunikasi lebih mudah dicapai.
2. Meningkatkan keterbacaan, ialah adanya ekspresi yang tepat juga membantu orang lain untuk lebih mudah memahami emosi, intensi, dan maksud di balik kata-kata yang diucapkan.
3. Memperkuat hubungan, yang dimana adanya ekspresi yang autentik dapat membantu membangun kepercayaan dan kedekatan antara komunikator dan penerima pesan.
4. Mengurangi miskomunikasi, ialah dengan ekspresi yang jelas dan konsisten ini bisa dapat mengurangi risiko miskomunikasi atau kesalahpahaman dalam komunikasi interpersonal atau kelompok.
5. Menambah dimensi komunikasi, ialah dengan adanya ekspresi yang bervariasi dan tepat juga dapat menambah dimensi dan kedalaman dalam komunikasi, memperkaya pengalaman komunikatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspresi Dalam Komunikasi**

Ekspresi dalam komunikasi merujuk pada cara-cara di mana seseorang mengekspresikan pikiran, perasaan, atau ide-ide kepada orang lain. Ini mencakup berbagai

elemen seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, intonasi suara, serta penggunaan kata-kata dan gaya berbicara. Secara lebih spesifik, ekspresi dalam komunikasi mencakup:

1. Bahasa tubuh, ialah dengan melakukan gestur tubuh, postur, dan gerakan fisik yang mengiringi atau mendukung komunikasi verbal. Contohnya termasuk mengangguk, menggelengkan kepala, menggerakkan tangan, dan posisi tubuh secara keseluruhan.
2. Ekspresi wajah, ialah dengan ekspresi wajah dapat mengkomunikasikan emosi dan intensi dalam sebuah percakapan. Misalnya, senyum, kening berkerut, atau tatapan mata yang tajam dapat memberikan petunjuk tambahan tentang apa yang dirasakan atau dimaksudkan oleh individu.
3. Intonasi suara, yang dimana dengan mengetahui intonasi suara pada seseorang ini bisa dapat mengatur nada dan ritme suara mereka saat berbicara dapat memberikan nuansa dan makna tambahan pada kata-kata yang diucapkan. Intonasi yang berbeda dapat menunjukkan emosi seperti kegembiraan, kesedihan, atau kebingungan.
4. Gaya berbicara, ini dapat mencakup penggunaan kata-kata, frase, dan struktur pada kalimat yang dipilih oleh seseorang. Gaya berbicara dapat mempengaruhi bagaimana pesan disampaikan dan diterima oleh pendengar.
5. Ketepatan dalam konteks, ialah dengan ekspresi dalam komunikasi juga mencakup kecocokan antara ekspresi yang dipilih dengan konteks atau situasi komunikasi tertentu. Misalnya, dalam percakapan formal versus informal, ekspresi yang sesuai dapat berbeda.

Tujuan dari ekspresi dalam komunikasi adalah untuk memperkuat pemahaman, menyampaikan emosi dengan jelas, membangun hubungan interpersonal yang lebih baik, dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya dipahami secara intelektual tetapi juga secara emosional. Dengan memahami dan mengontrol ekspresi dalam komunikasi, seseorang dapat menjadi komunikator yang lebih efektif dan dapat dipercaya dalam berbagai situasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ekspresi dalam komunikasi, ialah:

1. Konteks komunikasi ialah dengan melakukan konteks pada komunikasi atau situasi tempat komunikasi terjadi dapat mempengaruhi cara seseorang mengekspresikan diri. Misalnya, ekspresi dalam percakapan formal akan berbeda dengan percakapan santai atau informal.
2. Budaya, ialah adanya terkaitan pada nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial memainkan peran penting dalam ekspresi dalam komunikasi. Cara seseorang mengekspresikan emosi atau mengartikan bahasa tubuh dapat berbeda-beda antarbudaya.
3. Hubungan interpersonal, ialah adanya suatu peningkatan pada suatu kedekatan atau hubungan antara komunikator dan penerima pesan juga mempengaruhi ekspresi. Orang cenderung lebih terbuka dan ekspresif terhadap orang-orang yang mereka kenal dan percayai.
4. Tujuan komunikasi, ialah tujuan atau hasil yang ingin dicapai dari adanya komunikasi ini dapat memengaruhi ekspresi seseorang. Misalnya, ekspresi dalam presentasi umumnya lebih formal dan diatur, sedangkan dalam diskusi informal mungkin lebih santai dan spontan.
5. Mengetahui karakteristik individu, yang dimana setiap individu memiliki gaya komunikasi yang sangat unik, yang dipengaruhi oleh kepribadian, pengalaman hidup, dan preferensi personal. Hal ini dapat mencakup berbagai preferensi terhadap bahasa tubuh tertentu, intonasi suara, dan gaya berbicara.
6. Emosi, ialah dengan adanya suatu keadaan emosional pada seseorang saat berkomunikasi ini dapat mempengaruhi ekspresi mereka. Emosi seperti kegembiraan, kemarahan, atau kecemasan dapat tercermin dalam ekspresi wajah, intonasi suara, dan bahasa tubuh.

7. Keterampilan komunikasi, ialah adanya suatu tingkatan terhadap suatu keterampilan dalam mengelola ekspresi diri juga memainkan peran penting. Orang yang lebih terampil dalam mengatur bahasa tubuh, intonasi suara, dan gaya berbicara biasanya dapat mengkomunikasikan pesan mereka dengan lebih jelas dan efektif.
8. Teknologi dan media, ialah dengan menggunakan teknologi dan media modern seperti adanya telepon, video call, atau media sosial juga dapat mempengaruhi cara seseorang mengekspresikan diri dalam komunikasi. Misalnya, dalam komunikasi tertulis di media sosial, ekspresi sering kali terbatas pada teks dan emotikon.

Dengan memahami faktor-faktor ini dapat membantu seseorang menjadi lebih sadar dan terampil dalam mengelola ekspresi mereka dalam berbagai situasi komunikasi. Indonesia memiliki kekayaan budaya dan bahasa yang beragam, yang mempengaruhi bagaimana ekspresi dalam komunikasi dilakukan dan dipahami. Berikut beberapa hal yang relevan mengenai Indonesia dan efektivitas ekspresi dalam berjalannya komunikasi :

1. Bahasa dan multikulturalisme, ialah di negara Indonesia adalah negara dengan lebih dari 700 bahasa daerah yang berbeda. Bahasa yang beragam ini mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi masyarakat Indonesia. Dalam konteks ini, ekspresi dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah sering kali memiliki nuansa yang khas dan dapat mempengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima.
2. Budaya komunikasi, ialah budaya komunikasi di Indonesia sering kali cenderung sopan dan menghormati, dengan nilai-nilai seperti mengutamakan rasa hormat kepada orang tua dan figur otoritas. Hal ini mempengaruhi ekspresi dalam komunikasi interpersonal, di mana cara berbicara dan ekspresi wajah yang sopan sangat dihargai.
3. Ekspresi non-verbal, ialah dengan adanya bahasa tubuh dan ekspresi wajah juga sangat penting dalam komunikasi di Indonesia. Misalnya, senyum dan sikap tubuh yang menghormati dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan membantu membangun hubungan yang baik antara komunikator dan penerima pesan.
4. Komunikasi dalam konteks sosial, ialah di negara Indonesia adalah berbagai masyarakat yang sangat sering sekali mengutamakan hubungan sosial dan kebersamaan. Oleh karena itu, adanya ekspresi dalam komunikasi juga mencerminkan nilai-nilai solidaritas dan kekeluargaan, yang memengaruhi bagaimana pesan disampaikan dan diterima dalam kelompok atau masyarakat.
5. Teknologi dan media sosial, ialah adanya suatu perkembangan teknologi informasi, terutama media sosial, telah mempengaruhi cara komunikasi di Indonesia. Ekspresi dalam bentuk tulisan, gambar, dan video di platform digital memungkinkan ekspresi yang lebih kreatif dan luas, namun juga memerlukan pemahaman tentang konteks dan budaya yang tepat.

### **Ekspresi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas komunikasi**

Ekspresi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, ini meliputi berbagai cara ialah:

1. Memperkuat pesan, yang dimana adanya ekspresi pada wajah, gerakan tangan, dan juga nada suara dapat memperkuat apa yang disampaikan secara verbal. Misalnya, senyuman saat menyampaikan kabar baik atau ekspresi serius saat membicarakan masalah penting, membantu penerima pesan memahami konteks emosi di balik kata-kata tersebut.
2. Meningkatkan pemahaman, ialah adanya ekspresi yang sesuai bisa dapat membantu penerima pesan memahami nuansa dan maksud dari pesan yang disampaikan. Misalnya, mengangguk saat berbicara dapat menunjukkan adanya persetujuan dan pemahaman, sedangkan alis yang terangkat bisa menunjukkan kebingungan atau ketidaksetujuan.
3. Membangun hubungan emosional, ialah dengan adanya ekspresi yang tepat dapat membantu guna membangun suatu ikatan yang emosional dengan penerima pesan. Kontak mata, senyuman, dan gerakan tubuh yang terbuka guna menciptakan rasa

kedekatan dan kepercayaan, yang penting dalam hubungan interpersonal.

4. Mengurangi kebingungan dan adanya kesalah pahaman, ialah dengan adanya ekspresi yang tepat ini dapat digunakan, penerima pesan lebih mudah menangkap maksud dan emosi di balik pesan, mengurangi risiko kebingungan dan salah paham. Misalnya, nada suara yang konsisten dan jelas membantu memastikan pesan diterima dengan benar.
5. Menciptakan kesan yang positif, yang dimana adanya ekspresi yang tepat bisa dapat membantu menciptakan kesan yang positif pada penerima pesan. Sikap yang ramah dan ekspresi yang hangat membuat komunikasi lebih menyenangkan dan efektif, meningkatkan kemungkinan pesan diterima dengan baik.
6. Menunjukkan empati dan pengertian, yang dimana adanya ekspresi yang tepat guna menunjukkan bahwa pengirim pesan memahami dan merasakan apa yang dialami oleh penerima pesan. Hal ini penting dalam situasi di mana dukungan emosional dan pengertian sangat dibutuhkan.
7. Mengatur suasana dan nada, yang dimana bisa dilihat dari ekspresi seseorang dan bisa dapat mengatur berbagai suasana dan nada dari interaksi. Misalnya, tersenyum dan tertawa dalam percakapan santai menciptakan suasana yang menyenangkan, sedangkan nada suara yang serius dan tegas diperlukan dalam situasi yang membutuhkan perhatian khusus.

Dengan memperhatikan dan menggunakan ekspresi yang tepat, komunikasi menjadi lebih efektif karena pesan disampaikan secara lebih jelas dan emosi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima. Ekspresi yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas komunikasi karena beberapa alasan, sebagai berikut:

1. Klarifikasi pesan, ialah dengan adanya ekspresi ini bisa dapat membantu memperjelas pada suatu pesan yang ingin disampaikan. Ketika seseorang menggunakan kata-kata, intonasi, dan bahasa tubuh yang tepat, pesan menjadi lebih mudah dipahami oleh penerima.
2. Membangun adanya kepercayaan yang dimana, adanya ekspresi yang tepat dapat menciptakan suasana yang positif dan membangun kepercayaan. Misalnya, senyuman, kontak mata, dan bahasa tubuh yang terbuka dapat membuat orang lain merasa lebih nyaman dan dipercaya.
3. Mengurangi adanya kesalahpahaman, ialah dengan adanya banyak kesalahpahaman terjadi karena pesan yang disampaikan tidak jelas atau ambigu. Ekspresi yang tepat dapat mengurangi risiko kesalahpahaman dengan memastikan bahwa niat dan emosi di balik pesan tersebut tersampaikan dengan jelas.
4. Meningkatkan emosi dan juga empati, yang dimana dengan ekspresi yang tepat dapat menyampaikan emosi dan menunjukkan empati. Misalnya, nada suara yang lembut dan penuh perhatian saat berbicara dengan seseorang yang sedang sedih dapat menunjukkan bahwa kita peduli dan memahami perasaan mereka.
5. Meningkatkan persuasive, yang dimana di dalam situasi di mana kita ingin meyakinkan atau mempengaruhi orang lain, ekspresi yang tepat sangat penting. Bahasa tubuh yang meyakinkan, intonasi suara yang percaya diri, dan penggunaan kata-kata yang tepat dapat membuat argumen kita lebih persuasif.
6. Meningkatkan suatu efisiensi pada berbagai komunikasi, ialah jika kita dapat menggunakan berbagai ekspresi yang tepat, pesan kita dapat lebih cepat dipahami dan juga diterima oleh orang lain, yang pada akhirnya membuat komunikasi lebih efisien dan efektif.

Dalam keseluruhan, ekspresi yang tepat ini merupakan suatu bagian dari integral terhadap komunikasi yang efektif karena dapat membantu guna memastikan bahwa pesan yang telah disampaikan, dapat diterima dengan jelas dan benar. Oleh karena itu, pentingnya ekspresi pada setiap manusia terutama di dalam komunikasi yang berjalan.

## KESIMPULAN

Dalam konteks analisis efektivitas ekspresi dalam komunikasi, dapat disimpulkan bahwa ekspresi memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan suatu komunikasi. Pentingnya ekspresi pada nonverbal, seperti bahasa tubuh, mimik wajah, dan intonasi suara, memiliki pengaruh besar dalam menyampaikan makna dan emosi yang mendalam dalam komunikasi. Studi menunjukkan bahwa sebagian besar informasi yang disampaikan dalam komunikasi adalah melalui ekspresi nonverbal. Dan adanya konsistensi antara Verbal dan Nonverbal, yang dimana komunikasi yang efektif ini dapat membutuhkan konsistensi antara ekspresi verbal dan nonverbal.

Ketika ekspresi verbal (kata-kata yang digunakan) tidak sejalan dengan ekspresi nonverbal (mimik wajah atau bahasa tubuh yang digunakan), pesan yang disampaikan dapat menjadi ambigu atau tidak efektif. Keterlibatan emosional, yang dimana ekspresi pada nonverbal ini dapat memainkan peran penting dalam membangun suatu koneksi emosional antara pembicara dan pendengar. Ekspresi yang tepat dapat membangkitkan empati, kepercayaan, dan keterlibatan yang lebih dalam dalam komunikasi. Konteks budaya dan sosial, ialah dengan efektivitas ekspresi dalam komunikasi juga sangat dipengaruhi oleh berbagai konteks budaya dan sosial di mana komunikasi terjadi. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek di atas, penggunaan ekspresi yang tepat dan efektif dalam komunikasi dapat meningkatkan kualitas dan hasil dari interaksi komunikatif antara individu atau kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S. Ruky. (2002). *istem Manajemen Kinerja (performance management system) Panduan Praktis untuk Merancang dan Meraih Kinerja Prima*.
- Adityawarman. (2015). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja . *Jurnal Manajemen*.
- Asep Syamsul M. Romli. (2014). *Panduan Praktis Mengelola Media Online*. In I. Kurniawan. *Jurnalistik online*.
- Encep Sudirjo. (2021). *Komunikasi dan interaksi sosial* . Handyaningrat, Soewarno. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Nasution, S. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik* . Bandung: Tarsito.
- Prof.Deddy Mulyana, M. A., Ph.D. (n.d.). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*,. Sugiyono . (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss. (2001). *Human Communication (Konteks-Konteks Komunikasi)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.